

L A P O R A N
PENELITIAN



PKM Literasi Penguatan 3-M (Memakai Masker, Mencuci Tangan,
Dan Menjaga Jarak) Melalui Metode Storytelling
Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Disusun oleh:

Ketua Tim	: Mohammad Sofyan Adi Pranata	NIDN. 0704129001
Anggota	: Dina Nur Faizah	NIM. 1842300034
Anggota	: Kamelia Yulia Novita	NIM. 1842300038
Anggota	: Robiatul Adawiyah	NIM. 1842300040
Anggota	: Ulfatul Nimatillah	NIM. 1842300030

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2021



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2021

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

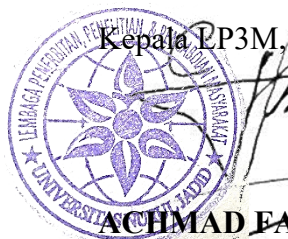
Nama : MOHAMMAD SOFYAN ADI PRANATA
NIDN : 0704129001
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)
Fakultas : Sosial dan Humaniora

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Penelitian dengan judul **“PKM Literasi Penguatan 3-M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) Melalui Metode Storytelling Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo”** pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 15 Maret 2021



Kepala LP3M,

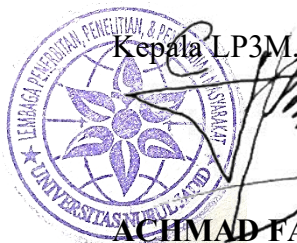
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN.212309870

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2021

Daftar Anggota Pelaksana Penelitian
Universitas Nurul Jadid Tahun 2021

NO	NIDN/NIM	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN
1	0704129001	Mohammad Sofyan Adi Pranata	Sosial dan Humaniora	Pendidikan Bahasa Inggris
2	1842300034	Dina Nur Faizah	Sosial dan Humaniora	Pendidikan Bahasa Inggris
3	1842300038	Kamelia Yulia Novita	Sosial dan Humaniora	Pendidikan Bahasa Inggris
4	1842300040	Robiatul Adawiyah	Sosial dan Humaniora	Pendidikan Bahasa Inggris
5	1842300030	Ulfatul Nimatillah	Sosial dan Humaniora	Pendidikan Bahasa Inggris

Paiton, 15 Maret 2021



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 21230987

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	PKM Literasi Penguatan 3-M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Dan Menjaga Jarak) Melalui Metode Storytelling Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo
2	Ketua Tim	:	Mohammad Sofyan Adi Pranata
	a. NIDN	:	0704129001
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
	c. Alamat Email	:	sofyanadi@unuja.ac.id
3	Anggota 1	:	Dina Nur Faizah
	a. NIDN / NIM	:	1842300034
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
4	Anggota 2	:	Kamelia Yulia Novita
	a. NIDN / NIM	:	1842300038
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
5	Anggota 3	:	Robiatul Adawiyah
	a. NIDN / NIM	:	1842300040
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
6	Anggota 4	:	Ulfatul Nimatillah
	a. NIDN / NIM	:	1842300030
	b. Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Inggris
7	Lokasi Mitra (jika ada)	:	Pondok Pesantren Nurul Jadid
	a. Kabupaten	:	Probolinggo
	b. Provinsi	:	Jawa Timur
8	Luaran yang Dihasilkan	:	a. Jurnal Pengabdian
			b.
			c.

Probolinggo, 25 Desember 2021

Mengetahui,
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Mohammad Sofyan Adi Pranata
NIDN. 0704129001

PKM Literasi Penguatan 3-M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Dan Menjaga Jarak) Melalui Metode Storytelling Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Abstrak. One of the fundamental problems causing the widespread spread of COVID-19 is the low number of scientific literacy among female students. The inability of female students to understand the urgency of scientific terms makes them ignorant, lacks a sense of awareness of themselves and their environment in maintaining cleanliness and health and tends to be apathetic towards approaches to alleviating covid 19. Previously, understanding of biological, medical and epidemiological terms was optional for each person. Meanwhile, in the current crisis, as a step to anticipate and prevent the spread of COVID-19, it is very dependent on collective awareness that knowledge related to this can mean a choice between life or death, for oneself and for others. Therefore, it is necessary to have an intense and innovative approach in educating the community, especially female students in the Western Region of the Nurul Jadid Islamic Boarding School to always remember the 3 M (Wearing masks, washing hands, keeping distance). The method used in this PKM uses an extension approach, mentoring through storytelling. The application of 3M begins with storytelling activities about the dangers of covid-19 using dolls (puppets). The next activity provided knowledge on how to wash hands with good and correct soap and hand washing practices after the counselling activity was carried out, and finally we carried out monitoring and evaluation to ensure the activity went well and smoothly. Thus, participants can easily understand the importance of maintaining 3M behaviour to break the chain of transmission of covid-19 among students, especially female students in western region of the Nurul Jadid Islamic Boarding School, Paiton, Probolinggo.

Katakunci: Literasi 3 M, Storytelling, Santriwati Nurul Jadid

Abstract. Salah satu persoalan mendasar penyebab maraknya penyebaran Covid-19 di pondok pesantren adalah rendahnya kemampuan literasi saintifik para santri. Ketidakmampuan mereka memahami urgensi istilah-istilah sains menjadikan mereka abai, kurang memberi perhatian terhadap dirinya dan lingkungannya dalam menjaga kebersihan dan kesehatan, dan cenderung apatis terhadap berbagai pendekatan dalam penanganan Covid-19. Karena itulah, dibutuhkan pendekatan intens dan inovatif dalam memberikan edukasi kepada para santri untuk selalu mengingat 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak). Metode dalam PKM ini adalah pendekatan penyuluhan, pendampingan melalui storytelling. Subjek dampingan adalah para santriwati di Wilayah Barat Pesantren Nurul Jadid. Penerapan 3M ini dimulai dengan kegiatan mendongeng (storytelling) tentang bahaya Covid-19 dengan menggunakan boneka (puppet). Kegiatan selanjutnya adalah memberi pengetahuan cara mencuci

tangan dengan sabun yang baik dan benar serta praktik cuci tangan setelah kegiatan penyuluhan dilakukan. Langkah terakhir adalah melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil PKM ini adalah meningkatnya pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga perilaku 3 M untuk memutus mata rantai penularan covid 19

Keywords: 3M Literacy, Story telling, Female students

BAB I

PENDAHULUAN

Pandemi (covid 19) di tahun 2021, yang disebabkan oleh virus SARSCoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2) masih sangat tampak terasa dampak terhadap seluruh aspek kehidupan baik sektor pariwisata maupun perekonomian. Semua orang diwajibkan menerapkan protokol kesehatan 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjagajarak. Penerapan aturan ini harus terus dijaga dalam setiap rutinitas kita, baik di dalam maupun di luar rumah. Menurut (Yanti, Nugraha, Wisnawa, Dian, & Diantari, 2020), Pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) yang disebabkan oleh virus SARSCoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2) menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan santriwati secara umum dan telah menarik perhatian dunia. Oleh karena itu, penguatan protokol kesehatan harus tetap dijaga dengan selalu menerapkan protokol kesehatan 3 M. Wiku Adisasmito (Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19) menegaskan, bahwa Santriwati diminta terus menerapkan protokol kesehatan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan serta menjauhi kerumunan. Penerapan ini harus terus dijalankan dalam setiap kegiatan. Dan kedisiplinan menerapkan protokol kesehatan 3M merupakan kontribusi santriwati terhadap upaya penangan COVID-19 yang dilakukan pemerintah. "Ingat, dengan kita disiplin, maka tidak saja melindungi diri sendiri, dan melindungi orang-orang terdekat (PEN KPC, 2020). Ini merupakan bentuk strategi terbaik pemerintah dalam mencegah dan mengendalikan menularan Covid-19 yang semakin hari semakin meningkat.

COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus (Susilo, et al., 2020). Jumlah Total kasus konfirmasi COVID-19 secara global wilayah Jawa timur per tanggal 18 Maret 2021 adalah 135.303 kasus dengan 9.578 kematian dan 124.044 sembuh (KemenKes RI, 2021). Hal ini tidak menutup kemungkinan bertambahnya orang yang akan terpapar virus corona di Jawa Timur tidak terkecuali para santri dipondok pesantren jika tidak tegas menjalankan protokol Kesehatan yang telah di perintahkan oleh pemerintah Indonesia yakni dengan mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

Salah satu persoalan mendasar penyebab maraknya penyebaran covid 19 adalah rendahnya angka literasi sains di santriwati. Ketidakmampuan santriwati memahami urgensi istilah-istilah sains menjadikan mereka abai, kurangnya rasa kesadaran terhadap dirinya dan lingkungannya dalam menjaga kebersihan dan kesehatan dan serta cenderung apatis terhadap pendekatan-pendekatan guna pengentasan covid 19. Sebelumnya pemahaman akan istilah biologi, medis dan epidemiologi merupakan hal yang bersifat opsional bagi tiap orangnya. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang intensif dan inovatif dalam memberikan edukasi kepada santriwati utamanya

santriwati Wilayah Dalem Barat Pondok Pesantren Nurul Jadid untuk selalu mengingat 3 M (Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga Jarak).

Pendekatan yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dalam mengatasi pandemi saat ini yaitu melalui metode storytelling. Storytelling merupakan menyampaikan sebuah ekspresi tentang sebuah cerita baik cerita bergambar atau pun sebuah dongeng. Metode tersebut seringkali digunakan dalam meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Menurut (Setyarini, 2015), mengimplementasi Storytelling dalam pembelajaran dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Inggris . Hal ini dikarenakan model ini dapat menawarkan banyak kesempatan kepada siswa untuk berlatih berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Storytelling juga merupakan metode yang dapat memberikan efek yang luar biasa kepada siswa dalam mengkhafal serta memahami suatu bahasa (Amelia & Nurmaily, 2021). Dengan pendekatan inilah, Santriwati wilayah barat Pesantren Nurul Jadid mampu taat menjalankan protokol kesehatan melalui 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) dalam pencegahan dan penanggulangan Coronavirus Desease (Covid 19) terutama di kalangan santri dan umumnya santriwati umum.

BAB II

METODE PENELITIAN

Literasi Penguatan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Dan Menjaga Jarak) Melalui Metode Storytelling Pada Santriwati Di Wilayah Dalem Barat Pesantren Nurul Jadid menggunakan metode pendekatan penyuluhan, pendampingan. Penerapan 3M ini dimulai dengan kegiatan mendongeng (storytelling) tentang bahaya covid 19 dengan menggunakan boneka (puppet). Kemudian kegiatan selanjutnya memberikan pengetahuan cara mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar serta praktik cuci tangan setelah kegiatan penyuluhan dilakukan, dan terakhir kami melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 tahun 2021 bertempat di Aula MTs Nurul Jadid. Kegiatan ini dimulai dari pukul 13.00 – 17.00 WIB dengan agenda 13-00 – 14.30 penyampaian materi dengan storytelling dan 15.15 – 17.00 wib kegiatan praktek dan penutup. Peserta penyuluhan santriwati yang tinggal di wilayah barat pesantren Nurul Jadid sebanyak 28 santriwati yang telah dipilih perwakilan sebanyak 2 orang dari masing-masing kamar. Pemilihan keterbatasan peserta ini dilakukan menjalankan sebagai salah satu peraturan pemerintah dalam mengurangi mobilitas seseorang dan pencegahan penularan Covid 19.

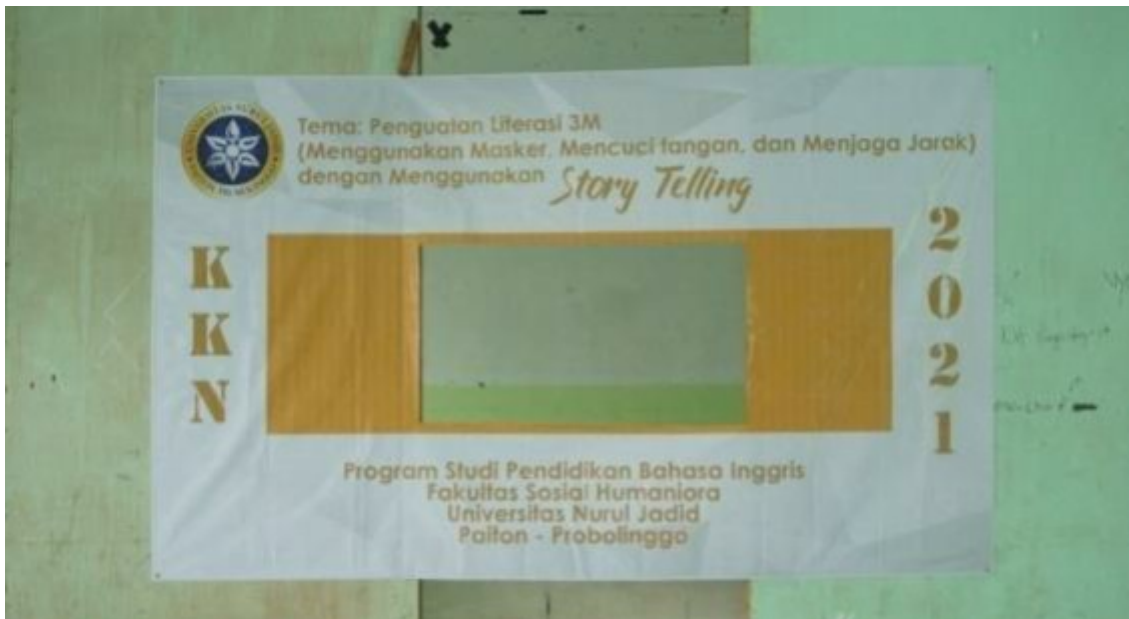
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Observasi Lapangan

Kegiatan ini dimulai dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Kepala Wilayah barat Pesantren Nurul Jadid, Paiton Probolinggo guna mendapatkan persetujuan dari Penanggungjawab kepala wilayah dalam melaksanakan penyuluhan Literasi Penguatan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Dan Menjaga Jarak) Melalui Metode Storytelling Pada Santriwati di Wilayah Dalem Barat Pesantren Nurul Jadid. Kegiatan ini juga ada rangkaian pembagian masker dan sosialisasi kepada santriwati wilayah barat pesantren Nurul Jadid dengan teknis mendatangi satu-persatu kamar santriwati demi guna mengurangi kerumunan. Hal ini dilakukan 2 minggu sebelum kegiatan dilaksanakan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan setelah mendapatkan ijin dari Kepala Wilayah Barat Pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo. Agenda pertama adalah persiapan tempat penyuluhan Literasi Penguatan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Dan Menjaga Jarak) Melalui Metode Storytelling Pada Santriwati di Wilayah Dalem Barat Pesantren Nurul Jadid.



Gambar 1. Persiapan Penyuluhan Literasi Penguatan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) Melalui Metode Storytelling

Pada hari rabu tanggal 21 Maret 2021 kami melanjutkan kegiatan Pengabdian ini dengan kegiatan Penyuluhan Kesehatan untuk Literasi Penguatan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Dan Menjaga Jarak) Melalui Metode Storytelling kepada santriwati wilayah barat Pesantren Nurul Jadid yang telah dipilih secara acak sebanyak 28 santriwati. Dari terpilihnya santriwati ini nantinya bisa memberikan contoh nyata kepada santri-santri yang ada dilingkungan Pesantren Nurul Jadid. Peserta santriwati tersebut wajib menaati protokol kesehatan yakni wajib menggunakan masker, mencuci tangan dan jaga jarak (tempat duduk kami atur ± 1 meter setiap peserta).

Pengaturan jarak peserta penyuluhan merupakan bagian dari protokol kesehatan yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan RI. Hal ini mengajarkan peserta untuk selalu menjaga jarak antar peserta sebagai langkah pencegahan penularan virus covid 19. Selanjutnya peserta diberikan penjelasan tentang Pentingnya melaksanakan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Dan Menjaga Jarak) dengan Storytelling (bercerita).



Gambar 2. Pemateri memberikan penyuluhan tentang pentingnya memperkuat budaya 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Dan Menjaga Jarak) dengan Storytelling (bercerita)

Pada kegiatan pengabdian ini pemateri memberi penjelasan dan edukasi kepada peserta dengan cara yang berbeda dalam penyampaiannya, yaitu dengan storytelling (bercerita). Cerita berjudul “Dinda si Kecil”. Penyampaian cerita ini pemateri (mahasiswa pendidikan bahasa inggris) menggunakan media puppet (boneka) sebagai sarana penyampaian pesan yang inovatif dan menarik tingkat kesadaran pentingnya menjaga kebiasaan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Dan Menjaga Jarak) dikalangan santriwati pondok pesantren Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo. Isi sebuah cerita ini memberikan pesan kepada semua orang dari mulai anak-anak sampai orang tua bahwa pada saat pandemi covid 19 ini semua orang harus patuh dan disiplin untuk selalu memakai masker, mencuci tangan dengan air mengalir atau menggunakan Handsinitizer, dan menjaga jarak di dalam dan diluar ruang.

Selanjutnya kegiatan pengabdian mempraktekkan cara mencuci tangan dengan lagu “senam cuci tangan”. Berikut lirik lagu cuci tangan”

Hal ini dilakukan karena masih ada santri yang belum memahami 6 langkah cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Melalui lagu senam cuci tangan akan membantu



khususnya santriwati umumnya santri Pondok Pesantren Nurul Jadid mengerti dan paham cara mencuci tangan dengan cara-cara yang menyenangkan salah satunya dengan bernyayi. Pada kegiatan ini peserta diminta untuk bernyayi dan mempraktekkan bersama-sama.

Gambar 3. Peserta bernyanyi lagu senam cuci tangan dan mempraktekannya

3. Tahap Penutupan kegiatan

Pukul 13.30 Wib acara penutupan kegiatan dengan melakukan dokumentasi bersama peserta penyuluhan santriwati wilayah barat Pondok pesantren Nurul Jadid dan juga memberikan cendramata berupa hand sanitizer dan masker serta berterimakasih kepada peserta penyuluhan yang telah antusias mengikuti acara penyuluhan tersebut.



Gambar 4. Penyerahan Cindramata kepada peserta dalam Literasi Penguatan 3 M di Wilayah Barat Pesantren Nurul Jadid

Hasil yang diperoleh dari pengabdian kepada santriwati ini adalah memberikan informasi dan edukasi pada santriwati tentang pentingnya penerapan 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan) untuk pencegahan penularan virus corona di Pesantren Nurul Jadid khususnya di wilayah barat Pesantren Nurul Jadid. Dengan memperkuat pemahaman 3M sedini mungkin akan menambah dan memperkuat personal hygiene, mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak.

Memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir adalah kewajiban yang harus kita lakukan untuk menjaga kesehatan tubuh terutama di masa pandemi covid-19 saat ini guna untuk memutuskan mata rantai penularan covid-19 di wilayah Pesantren Nurul Jadid.

BAB IV PENUTUP

Perhatian dunia saat ini tertuju pada pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease 2019) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2) karena menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan santrivati secara umum dan berdampak kepada semua sektor tidak terkecuali sektor perekonomian. Kegiatan Literasi penguatan 3M untuk pencegahan penularan virus corona di Wilayah Barat Pesantren Nurul Jadid adalah salah satu cara peningkatan pengetahuan dan pemahaman santri khususnya santrivati dalam hal pemutusan mata rantai penularan covid-19. PKMini juga mendapatkan apresiasi yang baik dari peserta karena penyampaiannya menarik dan inovatif yakni dengan model storytelling (mendongeng).

Ucapan terima kasih kepada segenap keluarga besar pesantren Nurul Jadid khususnya Pengasuh, Kepala Pesantren, Kepala Wilayah Barat Pesantren Nurul Jadid yang telah mendukung berjalannya pengabdian ini berjalan dengan lancar, serta santrivati yang berperan aktif dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- (2020). Gambaran Pengetahuan Santriwati tentang Covid-19 dan Perilaku Santriwati di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan* 2021, from Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging:
- Amelia, D., & Nurmaily, E. (2021). Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Coronavirus Disease (COVID-19) 19 Maret 2021. Retrieved Juni 15, Ekonomi Nasional: <https://covid19.go.id/p/berita/disiplin-jalankan-ekonomi-nasional>: <https://covid19.go.id/p/berita/disiplin-jalankan-protokol-kesehatan-kunci-hindari-gelombang-kedua>
- Herikurniawan, H., et al. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-Inggris> Melalui Storytelling Slide and Sound. *Journal Sosial Science and Teknology for Community Service (JSSTCS)* , 23. *Jiwa* Volume 8 No 3 , 491.
- KemenKes RI, G. (2021, Maret 19). Situasi Terkini Perkembangan Kunci Hindari Gelombang Kedua. Retrieved Juni 15, 2021, from Komite Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia* , 45.
- Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian PEN KPC*, T. K. (2020, November 5). Disiplin Jalankan Protokol Kesehatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Pemulihan Pendidikan LPPM Universitas Pendidikan Indonesia , 1.
- Setyarini, S. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Storytelling: Sebuah Terobosan Dalam Upaya Meningkatkan Output
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-19-maret-2021
- Yanti, N. P., Nugraha, I. M., Wisnawa, G. A., Dian, N. P., & Diantari, N. P.